

BAB 7. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 sampel dalam identifikasi virus dengue pada pasien demam berdarah terhadap tingkat kesesuaian metode qRT-PCR dan *nested* PCR dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi virus dengue pada pasien demam berdarah dengan metode qRT-PCR *nested* PCR terdapat perbedaan pada jumlah hasil deteksi positif dan negatif virus dengue, selain itu metode qRT-PCR lebih baik dalam identifikasi infeksi ganda sementara metode nested PCR lebih baik pada identifikasi infeksi tunggal.
2. Berdasarkan analisis tingkat kesesuaian dengan uji cohen's kappa antara metode qRT-PCR dan *nested* PCR adalah *good concordant* atau tingkat kesesuaian yang baik antara kedua metode.

7.2. Saran

1. Untuk mengatasi keterbatasan jumlah sampel penelitian dan mempercepat waktu pengumpulan, penelitian dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan lebih dari satu rumah sakit. Tidak hanya mempercepat proses pengumpulan, tetapi hal ini juga memberikan sampel yang lebih representatif dari populasi targer penelitian.
2. Pengumpulan sampel dari beberapa lokasi yang berbeda, termasuk daerah perkotaan dan pedesaan dapat meningkatkan validitas eksternal penelitian dan memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang lebih umum.
3. Karena infeksi demam berdarah yang musiman, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan merancang studi yang mencakup data dari berbagai musim, hal ini dapat digunakan untuk analisis variasi musiman dan epidemiologi yang dapat memberikan gambaran mengenai pola penularan infeksi virus *dengue*.